

TUGAS

**INA IRIYANA
NPM 2426061020**

**DITULIS UNTUK MEMENUHI TUGAS MATA KULIAH: MANAJEMEN STRATEGIS
DOSEN: Prof. Intan Fitri Meutia, Ph.D**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2024

Tugas 1

1. Pengertian dari "Manajemen" dan "Strategi" menurut 2 tokoh disertai dengan sumber kutipan.

Manajemen pada dasarnya dipahami sebagai proses mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya (Terry, dalam Detik, 2024). Sementara itu, Hasibuan menekankan bahwa manajemen adalah ilmu sekaligus seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Hasibuan, dalam Baraka UMA, 2023). Dari kedua definisi ini, tampak bahwa manajemen tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan, tetapi juga menekankan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Hal ini sejalan dengan kajian dalam *Jurnal EduTech* yang menegaskan bahwa manajemen merupakan proses pendayagunaan sumber daya melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien (Arifin, 2017).

Adapun strategi dimaknai sebagai arah jangka panjang yang ditetapkan organisasi untuk mencapai tujuan besar. Alfred Chandler mengemukakan bahwa strategi adalah penentuan sasaran jangka panjang organisasi serta pengadopsian tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya (Chandler, dalam Eprints UNY, 2011). Senada dengan itu, Stephanie K. Marrus menjelaskan bahwa strategi merupakan proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya agar tujuan tersebut dapat tercapai (Marrus, dalam Eprints UNY, 2011). Dengan demikian, strategi dapat dipahami sebagai panduan jangka panjang yang memerlukan keputusan fundamental dari pimpinan organisasi serta pengelolaan sumber daya yang tepat. Pandangan ini diperkuat oleh Potter dan Ohmae dalam *Jurnal EduTech*, yang menekankan bahwa strategi bukan hanya sebatas rencana, melainkan seni dan ilmu dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi langkah-langkah strategis yang mampu membedakan organisasi dari para pesaingnya (Arifin, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. (2017). *Strategi manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin di perguruan tinggi*. Jurnal EduTech, 3(1), 117–132. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1310347>

Chandler, A. (1962). *Strategy and structure: Chapters in the history of the industrial enterprise*. MIT Press. (dikutip dalam Eprints UNY, 2011).

Detik. (2024, Februari 19). *Pengertian manajemen menurut para ahli dengan fungsi dan contohnya*. Detik Jogja. <https://www.detik.com/jogja/kota-pelajar/d-7467088/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli-dengan-fungsi-dan-contohnya>

Hasibuan, M. S. P. (2003). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. (dikutip dalam Baraka UMA, 2023).

Marrus, S. K. (1989). *Business planning and policy strategy*. New York: McGraw-Hill. (dikutip dalam Eprints UNY, 2011).

Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Bab 2 – Kajian teori manajemen strategis* [PDF]. Eprints UNY. <https://eprints.uny.ac.id/8632/3/BAB%202%20-%20008417141011.pdf>

2. Pilih salah satu organisasi publik, kemudian lakukan OHA terhadap organisasi publik tersebut.

Dalam melakukan *Organisational Health Audit (OHA)*, penting untuk menganalisis kondisi internal dan eksternal dari suatu organisasi publik guna mengetahui tingkat kesehatannya. OHA berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi, serta peluang dan ancaman yang datang dari lingkungan eksternal. Universitas Lampung (Unila) sebagai Perguruan Tinggi Negeri terbesar di Provinsi Lampung dapat dijadikan contoh organisasi publik di sektor pendidikan. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Unila memiliki peran penting dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, analisis OHA terhadap Unila dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kelembagaan, tata kelola, serta tantangan yang dihadapi dalam rangka mewujudkan visi dan misi universitas.

Berikut adalah hasil OHA Universitas Lampung yang disajikan dalam tabel:

Aspek	Analisis	Rekomendasi Perbaikan
Kekuatan (Strengths)	- Status PTN terbesar di Lampung- SDM dosen berkualifikasi tinggi- Fasilitas akademik (RS pendidikan, laboratorium, perpustakaan)- Jumlah mahasiswa besar dan beragam	- Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas akademik- Meningkatkan jumlah riset dan publikasi- Memperkuat branding Unila di tingkat nasional/internasional
Kelemahan (Weaknesses)	- Isu tata kelola & integritas (OTT)- Keterbatasan anggaran- Infrastruktur digital belum optimal	- Menerapkan tata kelola berbasis transparansi & akuntabilitas- Mengembangkan unit usaha kampus- Pelatihan SDM berkelanjutan- Percepatan digitalisasi layanan
Peluang (Opportunities)	- Kebijakan MBKM- Kerja sama dengan pemerintah, industri, dan universitas luar negeri- Potensi SDA Lampung sebagai basis riset- Perkembangan teknologi digital	- Memperluas jejaring kerja sama riset & pengabdian- Mengintegrasikan kurikulum MBKM- Membangun pusat unggulan riset berbasis potensi lokal- Mengadopsi teknologi digital dalam akademik dan administrasi
Ancaman (Threats)	- Persaingan dengan PTN/PTS lain- Perubahan regulasi pendidikan tinggi- Globalisasi & masuknya kampus asing- Risiko krisis kepercayaan publik	- Meningkatkan kualitas layanan akademik- Adaptif terhadap perubahan regulasi- Mengembangkan program internasionalisasi- Memperkuat integritas & transparansi kelembagaan